



Kelompok 6

Buku 1 - Bab 6

Translasi Mata Uang Asing

Dibuat Oleh :

1. Ira Dewi Utami (2414170002)

2. Eilma Nurul Aina (2414170003)



ALASAN TRANSLASI MATA UANG ASING



Translasi mata uang asing adalah proses pelaporan informasi keuangan dari satu mata uang ke mata uang lainnya.

Terdapat tiga alasan dalam transaksi mata uang asing :

1. Mencatat transaksi mata uang asing
2. Memperhitungkan efeknya perusahaan terhadap translasi mata uang
3. Berkomunikasi dengan peminat saham asing



LATAR BELAKANG DAN TERMINOLOGI



Translasi mata uang asing tidaklah sama dengan dengan konversi , yaitu translasi mata uang secara fisik. Translasi mata uang asing merupakan translasi sederhana dalam ekspresi moneter, seperti saat neraca menggunakan poundsterling Inggris kemudian disajikan ulang dalam padanannya dolar AS. Tidak terjadi translasi secara fisik, dan tidak ada transaksi yang dapat dihitung seperti pada konversi.

Transaksi mata uang asing bisa terjadi langsung di pasar *spot*, pasar *forward*, atau pasar *swap* .



MASALAH



Jika nilai tukar mata uang asing relatif stabil, translasi mata uang asing keuangan tidak akan lebih sulit daripada mentranslasikan per inchi atau kaki terhadap padanannya metrik tersebut. Bagaimanapun, nilai tukar tidak pernah stabil.

Fluktuasi mata uang meningkatkan nilai tukar mata uang asing yang dapat digunakan pada proses translasi mata uang asing serta menciptakan keuntungan dan kerugian atas translasi mata uang asing.

EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

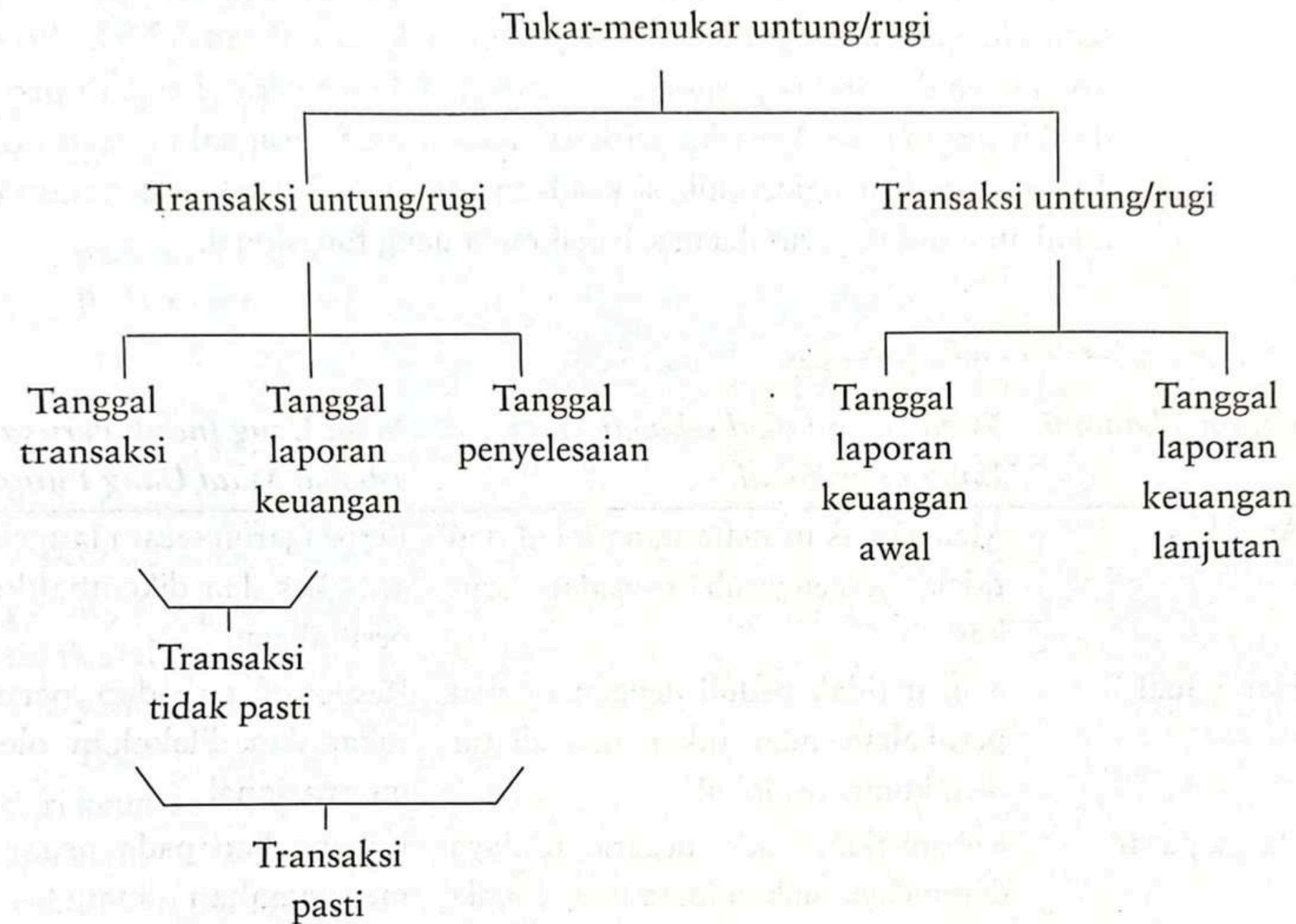
Tiga kurs transaksi di bawah ini dapat digunakan untuk mentranslasikan neraca mata uang asing terhadap mata uang domestik.

1. Kurs saat ini, adalah kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan.
2. Kurs historis, yang merupakan translasi mata uang yang berlaku saat aset dengan mata uang asing pertama kali didapatkan atau saat kewajiban dengan mata uang asing pertama kali muncul.
3. Kurs rata-rata, yaitu nilai rata - rata biasa atau dengan pembobotan baik pada kurs historis atau saat itu.

Transaksi mata uang asing muncul saat penjualan maupun pembelian produk yang pembayarannya dilakukan dengan menggunakan mata uang asing atau saat pinjam - meminjam mata uang asing.

EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

Bagan : Tipe dalam Penyesuaian Tukar menukar



EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

TRANSAKSI MATA UANG ASING

Faktor Ekonomi	Mata Uang Lokal Sebagai Mata Uang Fungsional	Mata Uang Induk Perusahaan Sebagai Mata Uang Fungsional
Arus Kas	Menggunakan mata uang lokal dan tidak berpengaruh terhadap arus kas	Berpengaruh secara langsung terhadap arus kas dan dikembalikan ke induk perusahaan
Harga Jual	Sangat tidak peduli dengan tingkat perubahan nilai tukar dan diatur oleh kompetisi lokal	Responsif terhadap perubahan nilai tukar dan dilakukan oleh kompetisi internasional
Harga Pasar	Kebanyakan pada negara adidaya dan menggunakan mata uang lokal	Kebanyakan pada negara induk dan menggunakan mata uang negara induk
Anggaran Biaya	Sering terjadi pada daerah lokal	Sangat berkaitan dengan faktor produktif yang diberikan dari induk perusahaan
Keuangan	Menggunakan mata uang lokal dan dilayani oleh operasional lokal	Diberikan oleh induk perusahaan atau bergantung pada induk perusahaan agar memenuhi kewajiban jangka panjang
Internal Perusahaan	Jarang, tidak ekstensif	Sering kali dan transaksi yang ekstensif

EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

PERSPEKTIF TRANSAKSI TUNGGAL

Pada transaksi tunggal, penyesuain nilai tukar (baik stabil atau tidak) dimasukkan sebagai penyelesaian terhadap pembukuan transaksi awal dengan alasan bahwa transaksi dan perjanjiannya merupakan kejadian tunggal.

		Mata Uang Asing	Padanannya Dolar AS
1 Sep. 2008	Piutang dagang	SEK 1.000.000	\$140.000
	Penjualan	SEK 1.000.000	\$140.000
	(untuk mencatat penjualan secara kredit)		
30 Sep. 2008	Penjualan		10.000
	Piutang dagang		10.000
	(untuk menyesuaikan pembukuan perubahan nilai tukar awal:		
	SEK 1.000.000 \$0,14		
	– SEK 1.000.000 \$0,14		

EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

PERSPEKTIF TRANSAKSI TUNGGAL

1 Des. 2008	Laba ditahan		20.000
	Piutang dagang		20.000
	(untuk menyesuaikan pembukuan terhadap tambahan perubahan nilai tukar: SEK 1.000.000 x \$0,13 minus SEK 1.000.000 x \$0,11)		
1 Des. 2008	Mata uang asing	SEK 1.000.000	110.000
	Piutang dagang	SEK 1.000.000	110.000
	(untuk pencatatan perjanjian di luar penerimaan mata uang asing)		

EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING

PERSPEKTIF TRANSAKSI GANDA

Pada transaksi ganda, penerimaan piutang krona mempertimbangkan kejadian yang terpisah dari penjualan yang memberikan tambahan pendapatan.

		<i>Mata Uang Asing</i>	<i>Padanannya Dolar A.S</i>
1 Sep. 2008	Piutang dagang	SEK 1.000.000	\$140.000
	Penjualan	SEK 1.000.000	\$140.000
	(untuk mencatat penjualan secara kredit pada nilai tukar 1 Sep. 2008)		
30 Sep. 2008	Kerugian nilai tukar asing		10.000
	Piutang dagang		
	(untuk mencatat efek perubahan nilai tukar awal)		10.000
1 Des. 2008	Mata uang asing	SEK 1.000.000	110.000
	Kerugian nilai tukar asing		20.000
	Piutang dagang		
	(untuk mencatat perjanjian penerimaan mata uang asing)	SEK 1.000.000	130.000

TRANSLASI MATA UANG ASING

Metode Nilai Tukar Tunggal

Metode nilai tukar tunggal, yang juga diketahui sebagai metode kurs saat ini, telah lama populer di Eropa. Metode ini mengaplikasikan nilai tukar tunggal, harga penutupan atau harga saat itu, terhadap semua saham dan utang asing. Pendapatan dan beban mata uang asing secara umum ditranslasikan pada nilai tukar yang berlaku saat item tersebut diakui.

TRANSLASI MATA UANG ASING

Metode Nilai Tukar–Ganda

- Metode Current–Noncurrent

Asset lancar yang dimiliki anak perusahaan saat itu dan utang lancar ditranslasikan ke dalam mata uang induk perusahaan.

- Metode Moneter–Nonmoneter

Metode ini menggunakan skema klasifikasi neraca untuk menentukan nilai tukar mata uang asing yang sesuai.

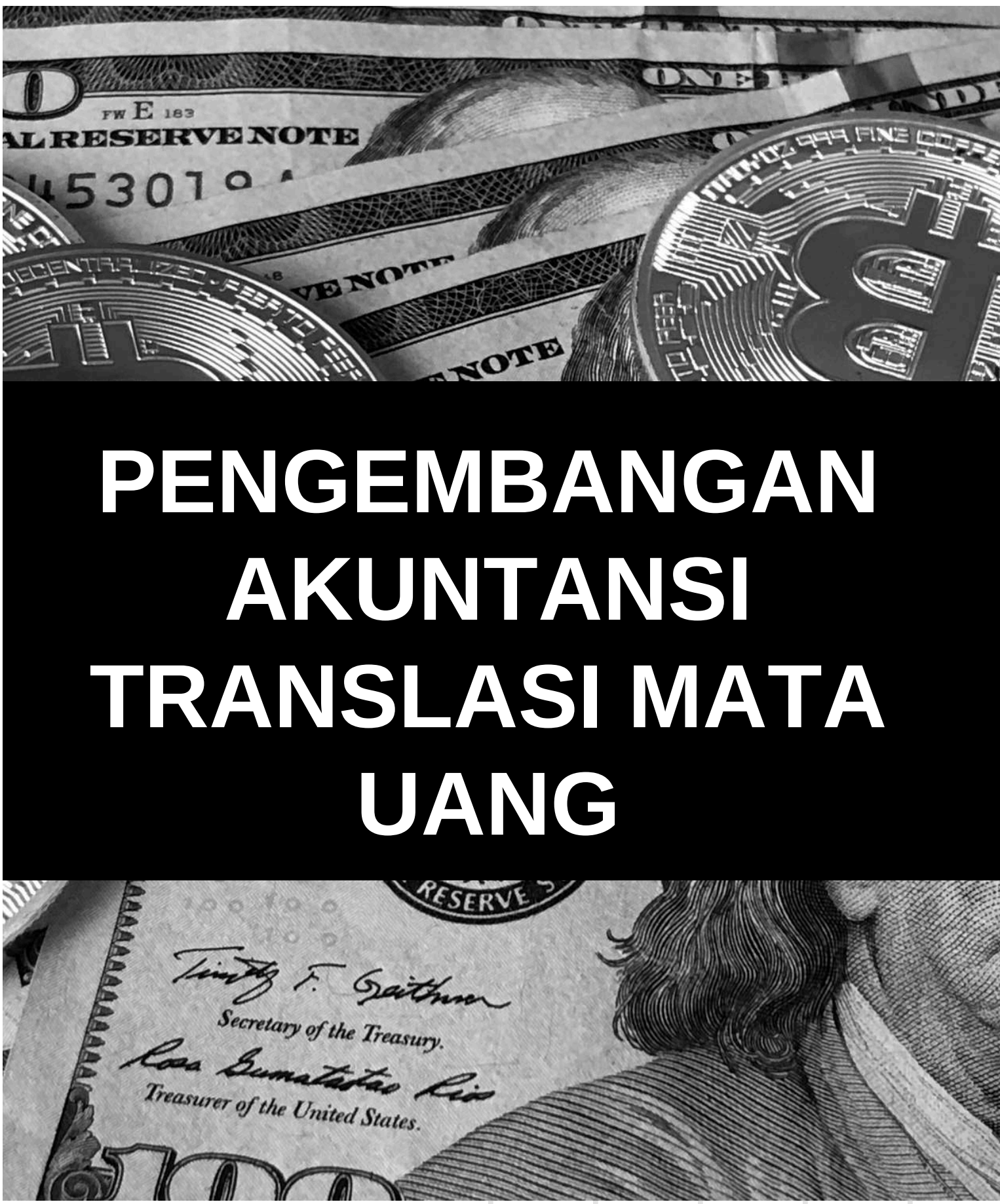
- Metode Kurs Sementara

Translasi mata uang asing tidak mengubah sifat sebuah item yang dihitung; hal tersebut hanya mengubah unit perhitungan saja.



KEUNTUNGAN & KERUGIAN TRANSLASI MATA UANG ASING

- Penangguhan
- Penangguhan dan Amortisasi
- Penangguhan Sebagian
- Tidak Ada Penangguhan



PENGEMBANGAN AKUNTANSI TRANSLASI MATA UANG

- Pra – 1965
- 1965 – 1975
- 1975 – 1981
- 1981 – Sekarang

GAMBARAN STANDAR NO. 52/ STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL 21

Translasi saat Mata Uang Lokal adalah Mata Uang Fungsional

1. Seluruh asset dan kewajiban asing ditranslasikan terhadap dolar menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal neraca; akun modal ditranslasikan pada saat histori.
2. Pendapatan dan beban ditranslasikan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada waktu transaksi, walaupun nilai tukar rata-rata tambahan dapat digunakan untuk kelayakan.
3. Keuntungan dan kerugian dilaporkan dalam komponen ekuitas gabungan pemegang saham yang terpisah. Penyesuain nilai tukar tersebut tidak dimasukkan ke dalam laporan laba rugi hingga operasional luar negeri telah terjual atau investasi telah diputuskan tidak bernilai

GAMBARAN STANDAR NO. 52/ STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL 21



Translasi saat Mata Uang Induk Perusahaan adalah Mata Uang Fungsional

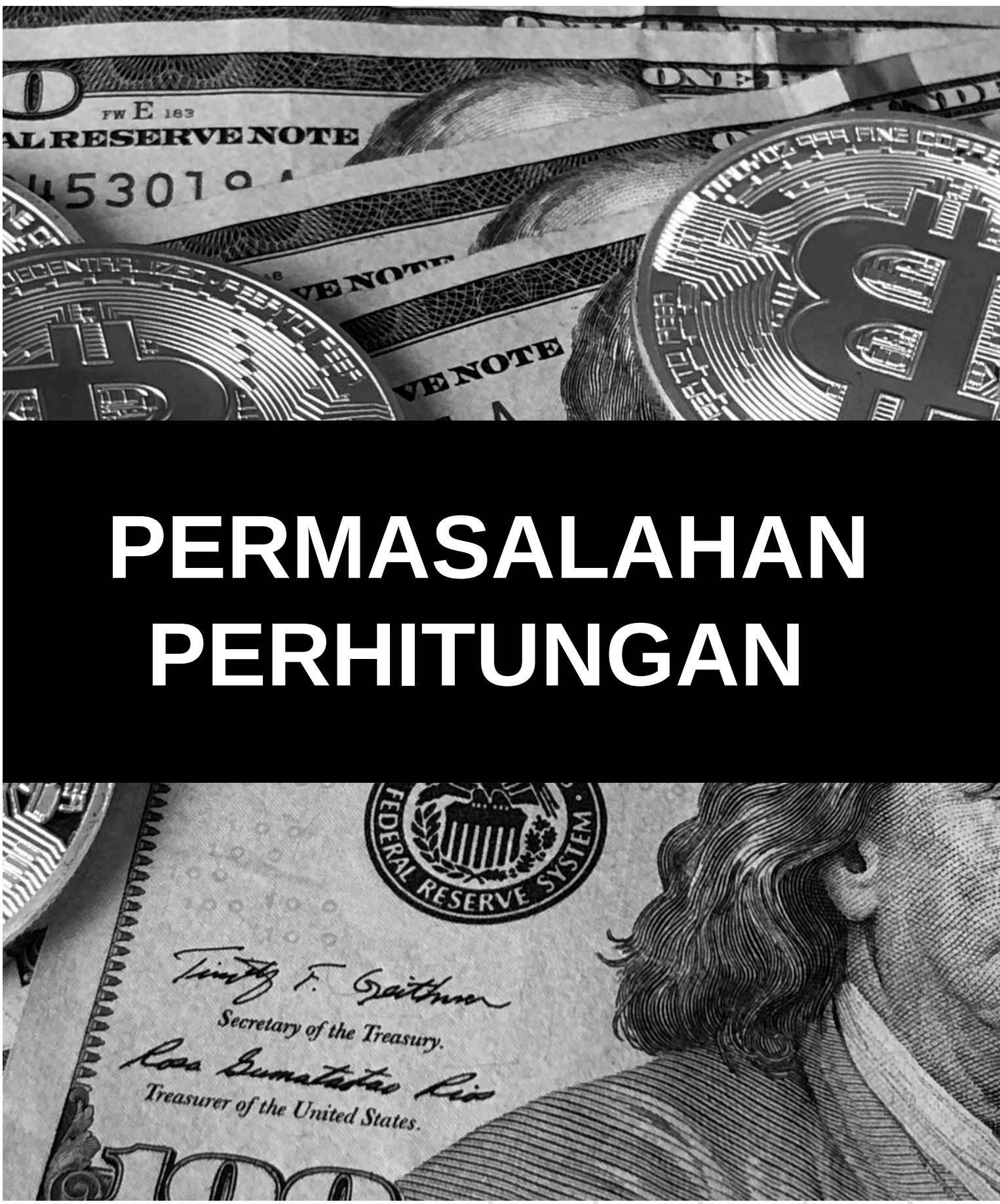
1. Asset & kewajiban moneter serta nonmoneter bernilai pada harga pasar saat itu ditranslasikan menggunakan nilai tukar yg berlaku pada saat laporan keuangan; item nonmoneter lainnya dan modal ditranslasikan pada kurs historis.
2. Pendapatan & beban ditranslasikan menggunakan item nonmoter (Biaya Penjualan & Beban Depresiasi), yang ditranslasikan menggunakan kurs historis.
3. Keuntungan & kerugian translasi mata uang asing direfleksikan dalam pendapatan lancar.

GAMBARAN STANDAR NO. 52/ STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL 21



Translasi saat Mata Uang Asing adalah Mata Uang Fungsional

Usaha gabungan asing mungkin akan tetap mencatat pembukuannya dalam satu mata uang fungsionalnya adalah mata uang asing lainnya. Dalam situasi ini, laporan keuangan akan dihitung ulang dari mata uang lokal ke dalam mata uang fungsional (metode kurs sementara) lalu ditranslasikan ke dalam dolar AS menggunakan kurs saat ini.



PERMASALAHAN PERHITUNGAN

- Perspektif Laporan
- Harga Perolehan
- Konsep Pendapatan
- Laba Terkelola

A collage of US dollar bills and Bitcoin coins. The top part shows a close-up of a dollar bill with the words 'FEDERAL RESERVE NOTE' and 'ONE' visible. Below it, several Bitcoin coins are scattered. The bottom part shows a close-up of a dollar bill with the signatures of Timothy F. Geithner, Secretary of the Treasury, and Rosa Gumataotao Rios, Treasurer of the United States, visible.

TRANSLASI MATA UANG ASING DAN INFLASI

Hubungan terbalik antara tingkat inflasi sebuah negara dengan nilai eksternal mata uangnya telah ditunjukkan secara empiris. Sehingga penggunaan kurs saat ini untuk mentranslasikan biaya aset nonmoneter yang bertempat dalam kondisi yang cenderung berinflasi akan menghasilkan padanannya mata uang domestik jauh dibawah nilai aslinya.



TRANSLASI MATA UANG ASING DI MANA SAJA

Di Inggris, laporan keuangan harus disesuaikan terlebih dahulu terhadap level harga saat itu lalu ditranslasikan menggunakan kurs saat ini; Amerika Serikat menggunakan metode kurs sementara.

Di Jepang, telah mengubah standar mereka untuk menggunakan metode kurs saat ini pada semua kondisi, dengan penyesuain translasi mata uang asing yang diperlihatkan pada neraca dalam ekuitas pemegang saham.

STUDI KASUS

Pada 1 April, AC Corporation perusahaan elektronik Amerika membeli chip komputer sebesar 32,5 juta yen dari Hidachi Company dengan uang muka 10%, akan dibayar dalam jangka waktu 3 bulan. Bunga 8% per tahun dimasukkan dalam neraca mata uang asing terutang. Nilai tukar mata uang dolar AS pada 1 April adalah \$1,00 = 116,91; pada 1 Juli adalah \$1,00 = 115,47.

Diminta:

Persiapkan data jurnal tercatat dalam dolar AS untuk pencatatan aliran dan perjanjian transaksi mata uang asing tersebut dengan asumsi:

- a. AC Coporation menggunakan perspektif transaksi tunggal dan
- b. Menggunakan perspektif transaksi ganda

JAWABAN KASUS

Perspektif Tunggal Langkah Ke 1 (1 April)

- Jumlah Total Chip Komputer: 32.500.000 Yen
- Uang Muka: 10% dari 32.500.000 Yen = 3.250.000 Yen
- Sisa Pembayaran (Pokok): 32.500.000 Yen - 3.250.000 Yen = 29.250.000 Yen
- Nilai Tukar 1 April: 1,00 = 116,91 Yen
- Uang Muka dalam Dolar AS: 3.250.000 Yen / 116,91 Yen = **\$27.799,16**
- Sisa Pembayaran (Pokok) dalam Dolar AS (Utang Usaha):
29.250.000 Yen / 116,91 Yen = **\$250.192,46**
- Total Pembelian (Persediaan) dalam Dolar AS:
32.500.000 / 116.91 Yen = **\$277.991,62**

JAWABAN KASUS

A. Jurnal Perspektif Tunggal (1 April)

Tgl	Akun	Debit	Kredit
01-Apr	Persediaan	277.991,62	
	Kas		27.799,16
	Utang Usaha		250.192,46

JAWABAN KASUS

Perspektif Tunggal Langkah Ke 2 (Menghitung Bunga & Pembayaran Akhir)

- Suku Bunga: 8% per tahun. Untuk 3 bulan, bunga: $8\% \times (3/12) = 2\%$.
- Bunga dalam Yen: $29.250.000 \text{ Yen} \times 2\% = 585.000 \text{ Yen}$
- Total Pembayaran pada 1 Juli dalam Yen: $29.250.000 \text{ Yen (pokok)} + 585.000 \text{ Yen (bunga)} = 29.835.000 \text{ Yen}$
- Nilai Tukar 1 Juli: $1,00 = 115,47 \text{ Yen}$
- Pembayaran Pokok dalam Dolar AS pada 1 Juli: $29.250.000 \text{ Yen} / 115,47 \text{ Yen} = \$253.312,55$
- Biaya Bunga dalam Dolar AS pada 1 Juli: $585.000 \text{ Yen} / 115,47 \text{ Yen} = \$5.066,25$
- Total Kas yang Dibayarkan pada 1 Juli:
 $\$253.312,55 + \$5.066,25 = \$258.378,80$

JAWABAN KASUS

A. Jurnal Perspektif Tunggal (1 Juli)

Tgl	Akun	Debit	Kredit
01-Jul	Utang Usaha	250.192,46	
	Biaya Bunga	5.066,25	
	Kerugian Nilai Tukar	3.120,09	
	Kas		258.378,80

JAWABAN KASUS

B. Jurnal Perspektif Ganda (1 April)

Pencatatan pembelian dan uang muka pada 1 April akan sama untuk kedua perspektif.

Tgl	Akun	Debit	Kredit
01-Apr	Persediaan	277.991,62	
	Kas		27.799,16
	Utang Usaha		250.192,46

JAWABAN KASUS

Langkah Ke 3 Pencatatan Jurnal pada 1 Juli (berdasarkan Perspektif Transaksi Ganda)

- Nilai Utang Usaha yang Tercatat (dari 1 April): \$250.183,90
- Nilai Pembayaran Pokok Aktual pada 1 Juli dalam Dolar AS: \$253.312,55
- Kerugian Nilai Tukar (hanya untuk pokok): $\$253.312,55 - \$250.192.46 = \$3.120,09$
- Biaya Bunga dalam Dolar AS pada 1 Juli: \$5.066,25
- Total Kas yang Dibayarkan: $\$253.312,55 \text{ (pokok)} + \$5.066,25 \text{ (bunga)} = \$258.378,80$

JAWABAN KASUS

B. Jurnal Perspektif Ganda (1 Juli)

Akun	Debit	Kredit
Utang Usaha	\$250.183 , 90	
Biaya Bunga	\$5.066 , 25	
Kerugian Nilai Tukar	\$3.128 , 65	
Kas		\$258.378 , 80
<i>Mencatat pembayaran sisa utang dan bunga, serta kerugian nilai tukar</i>		

KESIMPULAN

Translasi mata uang asing adalah proses mengubah informasi laporan keuangan dari satu mata uang ke mata uang lain, yang bertujuan untuk menyusun laporan keuangan gabungan perusahaan global, memungkinkan pelaporan operasi luar negeri, dan mencatat transaksi dalam mata uang asing. Proses ini penting untuk menampilkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam satu mata uang pelaporan dan menggunakan berbagai metode seperti metode kurs kini (current rate method) atau metode temporal (temporal method), dengan penyesuaian yang dicatat dalam ekuitas dan memengaruhi aset.



Terima Kasih

